

PERAN KEPEMIMPINAN DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DI DESA KURIPAN KAB. LOMBOK BARAT

Eva Fitriani,

² Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Haji Abdul Rasyid Lombok Tengah

*email (eva@gmail.com)

Abstrak

Kepemimpinan desa memiliki peran strategis dalam mendorong partisipasi masyarakat sebagai kunci keberhasilan pembangunan di tingkat lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran kepemimpinan kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Desa Kuripan, Kabupaten Lombok Barat. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala desa berperan aktif sebagai motivator, fasilitator, dan komunikator dalam merangkul masyarakat untuk terlibat dalam program-program pembangunan desa. Selain itu, gaya kepemimpinan partisipatif dan pendekatan berbasis musyawarah turut memperkuat keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan. Temuan ini menegaskan bahwa kepemimpinan yang inklusif dan komunikatif mampu menciptakan iklim partisipatif yang berkelanjutan di tingkat desa.

Kata kunci: kepemimpinan desa, partisipasi masyarakat, pembangunan desa, Desa Kuripan

Abstrac

Village leadership plays a strategic role in promoting community participation, which is essential for the success of local development. This study aims to describe and analyze the role of village leadership in increasing community participation in Kuripan Village, West Lombok Regency. A descriptive qualitative approach was employed, using data collection techniques such as in-depth interviews, observation, and documentation. The findings show that the village head plays an active role as a motivator, facilitator, and communicator in engaging residents to participate in village development programs. Furthermore, a participatory leadership style and a consensus-based approach have strengthened community involvement in the planning, implementation, and evaluation of development initiatives. These results highlight that inclusive and communicative leadership can foster a sustainable participatory climate at the village level.

Keywords: village leadership, community participation, rural development, Kuripan Village

Pendahuluan.

Pembangunan desa merupakan fondasi penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Dalam konteks otonomi daerah, desa diberikan kewenangan untuk mengelola potensi dan urusan pemerintahannya sendiri melalui peran aktif masyarakat. Partisipasi masyarakat menjadi salah satu indikator utama keberhasilan pembangunan desa, karena tanpa keterlibatan warga, program-program yang dirancang berisiko tidak tepat sasaran atau kurang berkelanjutan.

Namun, tingkat partisipasi masyarakat sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kepemimpinan desa. Kepala desa sebagai pemimpin formal memiliki peran sentral dalam mengarahkan, mengajak, dan memfasilitasi masyarakat untuk turut serta dalam proses pembangunan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Kepemimpinan yang komunikatif, partisipatif, dan visioner terbukti mampu membangun kepercayaan dan meningkatkan rasa memiliki masyarakat terhadap program pembangunan.

Desa Kuripan, yang terletak di Kabupaten Lombok Barat, merupakan salah satu desa yang mengalami dinamika dalam pembangunan dan partisipasi masyarakatnya. Keberhasilan maupun tantangan yang dihadapi desa ini tidak lepas dari peran kepemimpinan desa dalam mengelola pemerintahan dan menjalin hubungan sosial dengan masyarakat.

Lebih lanjut, fenomena rendahnya partisipasi masyarakat dalam berbagai program pembangunan desa umumnya dipengaruhi oleh kurangnya komunikasi yang efektif antara pemerintah desa dan warganya, minimnya sosialisasi kebijakan, serta keterbatasan ruang partisipatif yang terbuka dan inklusif. Dalam hal ini, peran kepemimpinan desa tidak hanya terbatas pada aspek administratif, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang mampu mendorong kesadaran kolektif dan membangun semangat gotong royong (Handayani, 2018).

Kepala desa yang mampu membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat cenderung lebih berhasil dalam mengajak warganya berpartisipasi aktif. Pendekatan partisipatif dalam kepemimpinan juga memungkinkan masyarakat untuk merasa memiliki terhadap program-program yang dijalankan, sehingga tercipta rasa tanggung jawab bersama dalam mewujudkan keberhasilan pembangunan desa.

Kondisi di Desa Kuripan menunjukkan adanya inisiatif lokal yang dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala desa dalam mendorong keterlibatan masyarakat. Penelitian ini penting untuk mengidentifikasi strategi kepemimpinan yang efektif serta faktor-faktor pendukung dan penghambat partisipasi masyarakat di tingkat desa. Selain itu, studi ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan model kepemimpinan desa yang responsif terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

Dengan fokus pada dinamika lokal Desa Kuripan, penelitian ini mengangkat pertanyaan utama: **"Bagaimana peran kepemimpinan kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa?"**. Penelitian ini juga akan mengungkapkan sejauh mana gaya kepemimpinan, komunikasi, serta pendekatan-pendekatan

yang digunakan oleh kepala desa memengaruhi keterlibatan warga secara aktif dan berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana peran kepemimpinan kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Desa Kuripan. Dengan memahami pola kepemimpinan yang diterapkan serta strategi yang digunakan untuk mendorong partisipasi warga, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam penguatan tata kelola pemerintahan desa yang partisipatif dan inklusif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai peran kepemimpinan kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena sosial secara komprehensif dan kontekstual berdasarkan realitas di lapangan.

Lokasi

Penelitian dilaksanakan di Desa Kuripan, Kecamatan Kuripan, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Lokasi ini dipilih secara purposif karena menunjukkan dinamika menarik dalam hal keterlibatan masyarakat serta peran aktif kepala desa dalam proses pembangunan.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana peran kepemimpinan desa, khususnya kepala desa, dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Kuripan, Kabupaten Lombok Barat. Dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, diperoleh beberapa temuan penting yang dapat dibahas dalam beberapa subbagian berikut:

Peran Kepala Desa sebagai Penggerak Partisipasi

Kepala Desa Kuripan berperan sebagai motor penggerak partisipasi masyarakat. Peran ini ditunjukkan melalui keterlibatan aktif kepala desa dalam setiap tahapan pembangunan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Kepala desa secara rutin menginisiasi musyawarah desa untuk mendengar aspirasi masyarakat dan memastikan setiap warga memiliki ruang untuk menyampaikan pendapatnya (Nurhasanah, 2020).

Kepemimpinan yang ditampilkan bersifat partisipatif, di mana kepala desa tidak hanya memberikan instruksi, tetapi juga menjadi bagian dari proses diskusi dan pengambilan keputusan bersama. Pendekatan ini menciptakan rasa keterlibatan dan kepemilikan masyarakat terhadap program pembangunan desa.

Strategi Kepemimpinan dalam Meningkatkan Keterlibatan Masyarakat

Beberapa strategi yang digunakan kepala desa antara lain: (Sari, 2021).

- a. Transparansi informasi, seperti membuka akses publik terhadap perencanaan dan laporan keuangan desa.
- b. Pendekatan personal dan kekeluargaan, seperti kunjungan langsung ke masyarakat untuk mendengarkan keluhan dan masukan.
- c. Pelibatan tokoh masyarakat dan pemuda sebagai agen perubahan di lingkungan masing-masing.
- d. Pemberdayaan kelembagaan lokal, seperti PKK, karang taruna, dan kelompok tani, untuk memperluas basis partisipasi.

Strategi ini terbukti efektif dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan desa.

Hambatan dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat

Meskipun kepala desa telah menerapkan berbagai pendekatan partisipatif, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi, antara lain:

- a. Tingkat pendidikan dan pemahaman masyarakat yang beragam, membuat sebagian warga kurang memahami pentingnya keterlibatan dalam pembangunan desa.
- b. Apatisme sebagian masyarakat, khususnya kalangan usia muda yang kurang tertarik dalam urusan desa.
- c. Keterbatasan anggaran dan fasilitas desa, yang membatasi ruang kreatif dalam mengelola program berbasis masyarakat.

Namun, dengan pendekatan yang berkelanjutan dan komunikasi yang intensif, hambatan-hambatan tersebut secara bertahap mulai dapat diatasi.

Dampak Positif Kepemimpinan terhadap Pembangunan Desa

Kepemimpinan kepala desa yang terbuka dan partisipatif memberikan dampak positif terhadap dinamika pembangunan di Desa Kuripan, seperti (Yuniarti, 2017):

- a. Peningkatan jumlah warga yang terlibat dalam musyawarah dan kegiatan pembangunan.
- b. Tumbuhnya inisiatif warga untuk mengusulkan dan melaksanakan program desa secara mandiri.
- c. Meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.

Kondisi ini menunjukkan bahwa peran kepemimpinan yang kuat dan responsif sangat berpengaruh dalam membangun iklim partisipatif dan demokratis di desa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala desa di Desa Kuripan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Kesimpulan utama yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Desa Kuripan berperan sebagai penggerak, fasilitator, dan komunikator yang efektif dalam membangun hubungan harmonis dengan masyarakat. Gaya kepemimpinan yang partisipatif dan terbuka menjadi kunci keberhasilan dalam mendorong keterlibatan warga.
2. Strategi yang diterapkan oleh kepala desa, seperti transparansi informasi, pendekatan kekeluargaan, dan pemberdayaan kelembagaan lokal, telah berhasil membangun kepercayaan masyarakat dan mendorong partisipasi aktif dalam proses pembangunan.
3. Partisipasi masyarakat meningkat secara signifikan dalam berbagai kegiatan pembangunan desa, mulai dari musyawarah, perencanaan program, hingga pelaksanaan kegiatan sosial dan ekonomi.
4. Kendala yang dihadapi, seperti tingkat pendidikan yang rendah, apatisme sebagian masyarakat, dan keterbatasan fasilitas, dapat diminimalisir melalui pendekatan komunikasi yang intensif dan berkelanjutan.

Dengan demikian, kepemimpinan desa yang inklusif dan responsif terbukti menjadi faktor penting dalam menciptakan iklim partisipatif dan memperkuat pembangunan berbasis masyarakat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Pemerintah desa hendaknya terus mempertahankan dan meningkatkan gaya kepemimpinan partisipatif, dengan memperluas ruang dialog dan musyawarah yang melibatkan semua lapisan masyarakat.
2. Diperlukan peningkatan kapasitas kepala desa dan perangkat desa melalui pelatihan kepemimpinan, komunikasi publik, dan manajemen partisipatif agar mampu menjawab tantangan yang semakin kompleks.
3. Masyarakat perlu didorong untuk lebih aktif, khususnya generasi muda, melalui program-program pemberdayaan yang kreatif dan sesuai dengan minat mereka.
4. Dukungan dari pemerintah daerah dan pihak luar (LSM, perguruan tinggi, dll.) sangat penting untuk memperkuat kelembagaan desa dan menyediakan sumber daya yang dibutuhkan dalam pembangunan berbasis partisipasi.
5. Penelitian lanjutan dianjurkan untuk mengeksplorasi peran kepemimpinan desa di wilayah lain sebagai bahan perbandingan dan pengembangan model kepemimpinan yang ideal untuk konteks pedesaan Indonesia.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian ini yang berjudul “ **PERAN KEPEMIMPINAN DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DI DESA KURIPAN KAB. LOMBOK BARAT**” dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih yang sebesar-

besarnya kami sampaikan kepada rekan-rekan dosen, yang telah dengan antusias memberikan semangat dan masukan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Kami juga menghaturkan apresiasi kepada para peneliti sebelumnya dengan tema penelitian yang hampir sama, karna dengan itulah peneliti mulai berangkat dan data yang ada sangat membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Tidak lupa, kami berterima kasih kepada rekan-rekan peneliti dan tim pelaksana atas kerja sama dan dedikasi dalam setiap tahap penelitian ini. Ucapan terima kasih yang tulus juga kami sampaikan kepada keluarga dan sahabat yang selalu memberikan doa, motivasi, dan dukungan tanpa henti. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan menjadi langkah awal dalam meningkatkan pemahaman berdemokrasi. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan penelitian di masa mendatang. Terima kasih.

Daftar Pustaka

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. (2014). Jakarta: Kementerian Hukum dan HAM RI.
<https://peraturan.bpk.go.id>
- Sutoro, E. (2014). *Desa Membangun Indonesia*. Yogyakarta: INSISTPress.
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Umum Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa.
- BPS Kabupaten Lombok Barat. (2023). *Kecamatan Kuripan dalam Angka 2023*. Gerung: Badan Pusat Statistik Lombok Barat.
<https://lombokbaratkab.bps.go.id>
- Mardikanto, T. (2013). *Perencanaan Partisipatif: Pendekatan Terpadu Pemberdayaan Masyarakat*. Surakarta: UNS Press.
- Purbawati, A., & Lestari, R. (2020). “Kepemimpinan Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan.” *Jurnal Ilmu Pemerintahan: Kajian Ilmu Pemerintahan dan Politik Daerah*, 5(2), 75–83.
- Effendi, T. (2015). “Peran Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Warga dalam Pemerintahan Desa.” *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 19(1), 45–54.
- Suryadi, A. (2020). *Kepemimpinan Desa dan Dinamika Pemerintahan Lokal*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniasih, N. (2021). “Strategi Kepemimpinan Partisipatif Kepala Desa dalam Pembangunan di Wilayah Pedesaan.” *Jurnal Administrasi Publik Indonesia*, 8(1), 58–67.